BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka dan dianalisis secara statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Menurut Saifuddin Azwar, "penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan strategi statistik.[42]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti perbandingan strategi *snowball drilling* dan *talking stick* dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas 5 MI TPI Keramat.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian *tru eksperimen design*. Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal

[42]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 5., 2005), h

lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan atau hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan hasil eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan straregi *Snowball Drilling* dan *talking stick* pada MI TPI Keramat Banjarmasin.

Penelitian dilaksanakan pada 2 kelas, 1 kelas sebagai kelompok eksperimen (*experiment*) dan 1 kelas sebagai kelompok pembanding (*eksperimen*). Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pretest* dan *posttest*. Kedua kelompok penelitian akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengingat dan memahami pembelajaran Akidah Akhlak pada mereka, dan juga untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Selain itu diberikan pembelajaran yang berbeda, kelompok eksperimen kelas VC diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *snowball drilling*, sedangkan kelompok eksperimen kelas VB diberikan perlakuan strategi *talking stick*. Tahap terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar mereka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum pernah diterapkan penggunaan strategi *snowball drilling* dan *talking stick* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu dari pihak Madrasah baik itu kepala

Madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan peniliti untuk melakukan penelitian dengan strategi eksperimen di Madrasah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru Akidah Akhlak pada sekolah bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah kemampuan mengingat dan mamahami pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa-siswa kelas VB dengan jumlah 20 orang dan VC dengan jumlah 22 orang MI TPI Keramat Banjarmasin Timur. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*.

E. Variabel Penelitian

Varaibel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI TPI Keramat Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah

pengaruh penggunaan strategi *snowball drilling* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA

Variabel bebas Variabel Terikat

X → Y

Keterngan:

X : Penggunaan Strategi *snowball drilling* dalam pelajaran Akidah Akhlak.

Y : Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI TPI Keramat Banjarmasin.

SKEMA

Variabel bebas Variabel Terikat

X → Y

Keterngan:

X : Penggunaan stratgei *talking stick* dalam pelajaran Akidah Akhlak.

Y : Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI TPI Keramat Banjarmasin.

F. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang. Adapun data yang digali adalah sebagai berikut.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan bagaimana penerapan strategi *snowball drilling* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji meliputi:

1) Data yang berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik berupa *pretest* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji.
2) Hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik di kedua kelas dalam materi akhlak terpuji dengan menggunakan strategi *snowball drilling* dan dengan menggunakan strategi *talking stick.*
3) Perbandingan hasil belajar Akidah Akhlak kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin mengalami perbedaan yang signifikan anatara hasil belajar Akidah Akhlak siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi *snowball drilling* dan *talking stick.* Pada awal *pretest* kedua kelas sebagian mendapatkan nilai dibawah standar kemudian *post test* sudah mengalami peningkatan diatas standar.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap dan bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian, yang meliputi:

1) Sejarah berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin.
2) Keadaan Kepala Sekolah, dewan guru dan tata usaha di MI TPI Keramat Banjarmasin.
3) Keadaan peserta didik di MI TPI Keramat Banjarmasin.
4) Keadaan sarana dan prasarana belajar mengajar yang dimiliki di MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas, maka penulis menggalinya melalui:

a. Responden, yaitu siswa-siswi kelas V MI TPI Keramat.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jadi tes adalah pengukuran terencana terhadap hasil belajar peserta didik yang dimaksud untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar peserta didik.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah

dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran *pretest* dan sesudah pembelajaran *posttest.*

Bertujuan untuk mengkaji besarnya hasil belajar kognitif peserta didik setelah pembelajaran. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen I dan kelompok eksperimen II memiliki bentuk dan kualitas sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan guru dan staf tata usaha/karyawan, serta keadaan peserta didik.

c. Dokumentasi

Studi dokumetasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[43] Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum, jumlah peserta didik, jumlah guru dan staf tata usaha/karyawan, serta tentang penerapan strategi *snowball drilling* dan *talking stick* di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini.

---

[43]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 221.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok Meliputi : Data hasil test Kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan, dengan pemberian *pretest* pada kelas Eksperimen. Data hasil menggunakan *snowball drilling* pada kelas VC Eksperimen dan *talking stick* pada kelas VB Eksperimen dengan memberikan *Post test.*	Peserta didik Peserta didik	Test Test
2	Data Penunjang Meliputi : Sejarah singkat berdirinya sekolah Keadaan guru dan peserta didik Keadan dan jumlah tenaga edukatif dan administratif Keadaan sarana dan prasarana yang ada	Dokumentasi dan Informan	Wawancara dan dokumentasi

G. Langkah-Langkah Eksperimen

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 2 kali pembelajaran dan 1 kali *posttest*.

a. *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* yang berisi soal-soal berupa pilihan ganda, untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengingat dan memahami pembelajaran Akidah Akhlak yang dipelajari sebelumnya.

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 4 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kedua kelas eksperimen, tetapi proses pembelajarannya berbeda. Pada pembelajaran dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian melanjutkan materi pembelajaran pada kelas V sesuai kurikulumnya.

c. *Posttest*

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran, menggunakan strategi *snowball drilling* untuk kelas VC eksperimen, dan menggunakan strategi *talking stick* untuk kelas VB eksperimen. Soal yang digunakan pada kedua kelas sejenis.

2. Deskripsi Pembelajaran

Pembelajaran materi pokoknya melanjutkan materi yang sudah dipelajari kelas V sesuai dengan kurikulumnya yang mencakup satu kompetensi dasar.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran terlebih dahulu disiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, media, RPP, pembuatan soal-soal *pretest* dan *posttest*, sebelum diberikan kepada siswa soal-soal tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya di Madrasah lain.

Berikut skenario kegiatan pembelajaran kedua kelompok eksperimen:

a. Pembelajaran di kelompok Eksperimen VC

1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
2) Apersepsi dan memberi motivasi

3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi *snowball drilling*.
5) Memberikan contoh akhlak terpuji pada kehidupan sehari-hari.
6) Memberi kesempatan siswa bertanya.
7) Meminta siswa menjsawab pertanyaan melalui strategi *snowball drilling*.
8) Meminta siswa secara acak mengulang materi yang telah dipelajari
9) Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
10) Memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

b. Pembelajaran di Kelompok Eksperimen VB

1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
2) Apersepsi dan memberi motivasi
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi *talking stick*
5) Memberikan contoh akhlak terpuji pada kehidupan sehari-hari
6) Meminta siswa menjawab pertanyaan melalui strategi *talking stick*
7) Meminta siswa secara acak mengulang materi yang telah dipelajari
8) Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
9) Memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

Setelah diberikan pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan ke-4 dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat atau sebaliknya.

H. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap perencanaa, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

a. Telaah kompetensi mata pelajaran Akidah Akhlak di MI TPI Keramat.
b. Observasi awal, meliputi pengalaman langsung pembelajaran di kelas, wawancara langsung dengan guru untuk mengetahui kondisi kelas, kondisi siswa dan pembelajaran yang biasa dilakukan.
c. Perumusan masalah penelitian
d. Studi literatur terhadap jurnal, buku, artikel, laporan penelitian mengenai strategi pembelajaran *snowball drilling* dan *talking stick*.
e. Telaah kurikulum Akidah Akhlak di madrasah ibtidaiyah dan penentuan materi pembelajaran yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian.
f. Menyusun silabus, RPP, dan instrumen penilaian.
g. Uji coba instrumen tes (validitas dan reliabilitas soal). Instrumen ini digunakan pada tes awal dan akhir.
h. Merevisi instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari 2 kelas.
b. Penentuan kelas.
c. Pelaksanaan tes awal bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

d. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kedua kelas. Pada kelas VC eksperimen diterapkan strategi *snowball drilling* sedangkan kelas VB eksperimen diterapkan strategi *talking stick*.
e. Pelaksanaan tes akhir bagi kedua kelas eksperimen.

3. Tahap Akhir

a. Memilah data hasil tes awal, tes akhir, dan instrumen lainnya.
b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian.
c. Menarik kesimpulan.

I. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal tes pengukuran. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda.

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

1) Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
2) Penelitian dilihat dari ranah kognitif.

b. Instrumen Non Tes Hasil Belajar

Instrumen non tes hasil belajar yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan

kepada responden mengenai hal-hal terkait dengan kegiatan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta soal-soal yang digunakan dalam tes hasil belajar Akidah Akhlak kelas V.

2. Pengujian Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan. Memakai rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - \sum X\,(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - \sum X)^2]\,[\,(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya responden

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Item instrument dianggap valid dengan membandingkannya dengan r_{hitung} dengan r_{tabel}. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas diantaranya adalah rumus KR. $_{20}$.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S_t^2 - \sum p_i\, q_i}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item

1 = Bilangan konstan

S_t^2 = Varians total

p_i = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

q_i = Proporsi teste yang jawabannya salah

$\sum p_i q_i$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Perangkat tes untuk soal *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengingat materi pembelajaran sebelumnya sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak siswa setelah diberi perlakuan.

3. Pemberian Skor

a. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilaksanakan 2 kali, tes sebelum perlakuan dan tes sesudah perlakuan. Soal yang diberikan sama, baik sebelum dan sesudahnya.

Skor mentah yang diperoleh siswa diketahui dengan menjumlahkan skor dari jawaban yang benar antara tes pilihan ganda, dan untuk mengetahui nilai perolehan siswa dapat dihitung menggunakan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari/angka presentasi

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = Jumlah frekuensi[44]

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan belajar siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Secara individual siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai > 60,00. Indikator yang ingin dicapai minimal siswa memperoleh nilai ≥ 60.

J. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.

b. *Scorring*, yaitu memeriksa jawaban hasil tes peserta didik kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.

c. *Tabulating* dan interpretasi data, yaitu menyusun dan menghitung data hasil *scorring* untuk disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

[44]Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS, 2006), h. 26.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi.Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Rata-Rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan.

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fixi}{\Sigma fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (mean)

$\Sigma fixi$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan Frekuensinya

Σfi = jumlah data[45]

[45]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 54.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma fi(xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

Σfi = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana i =1,2,3…

Xi = data ke-I, yang mana I = 1, 2, 3,…

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data.

c. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran dan skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Pengamatan x_1, x_2, $x_{3,\ldots\ldots\ldots,}$ dijadikan bilangan baku z_1, $z_{2,\ldots\ldots}z_n$ dengan menggunakan rumus $zi = \frac{Xi - \bar{x}}{s}$ ($\bar{x}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(zi) = P(z \geq zi)$.

3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2,……..Z_n yang lebih kecil atau ≤ sama dengan Z_i. Jikan proporsi ini dinyatakan oleh S (Z_i), maka

$$S(Zi) = \frac{banyaknya\ z1, z2, \ldots \ldots zn\ yang\ \leq\ zi}{n}$$

4) Hitungan selisih $F(Zi) – S(Zi)$ kemudian menentukan harga mutlaknya.

5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisish tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung}.

6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata α= 5%, kriterianya adalah total hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi $F_{tabel.}$ Dalam hal ini lainnya hipotesis nol diterima.

d. Uji Homogenitas

Metode yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil menggunakan tabel F_{hitung}.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

2) $F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$

3) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

4) db pembilang =n-1(untuk varians terbesar)

5) db penyebut = n-1(untuk varians terkecil)

6) Tarif siginifikan (α) = 5%

7) Kriteri pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogeny

e.Persentasi

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi (%)
95.00 – 100.00	Istimewa	-	-
80.00 - < 95.00	Amat baik	-	-
65.00 - < 80.00	Baik	-	-
55.00 - < 65.00	Cukup	-	-
40.00 - < 55.00	Kurang	-	-
00.00 - < 40.00	Amat kurang	-	-
Jumlah		-	100

f. Uji Mann-Whitney

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan ujia t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1) Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2.

3) Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N_1 pengamatan, $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua N_2 pengamatan, $U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_2$

   Keterangan:

   N_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

   N_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

   U_1 = uji statistik U dari sampel pertama N_1

   U_2 = uji statistik U dari sampel pertama N_2

   $\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

   $\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan U dapat dihitung : $U = N_1 N_2 - U'$

5) Membandingkan nilai U dengan nilai U' dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U\alpha$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata α = 5% maka H_0 diterima dan jika z > $z_{\alpha/2}$ atau z < $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.[46]

K. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti membuat rincian tahapan yang sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

a. Penjajakan awal kelokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya dewan guru bidang studi Akidah Akhlak di MI TPI Keramat Banjarmasin.
b. Membuat desain proposal dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
c. Mengajukan proposal ke Biro Skripsi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi setelah disetujui.
b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Akidah Akhlak untuk mengatur jadwal penelitian.
d. Menyusun pembelajaran pengajaran yang diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan strategi *snowball drilling* dan strategi *talking stick*.
e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *pretest* dan *posttest.*

---

[46]*Ibid*, h. 150-153.